

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru BK yang ada di MTS Miftah Huda menggunakan bimbingan sosial vocational guidance dan personal-social guidance. Vocational guidance merupakan bimbingan yang membantu seseorang dalam memilih biasanya sesuai dengan minat, bakat untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang dilakukan atas kesadaran masing-masing pribadi agar dikemudian hari tidak mengakibatkan frustrasi, serta kegagalan dalam tugas kehidupannya. Sedangkan personal-social guidance merupakan bimbingan dalam menangani serta mengatasi kesulitan maupun konflik-konflik yang dialami oleh seorang yang tidak dapat diselesaikan sehingga menyebabkan terancamnya kebahagiaan hidup, masalah sosial, serta timbulnya gangguan-gangguan mental pada diri siswa. Pemberian bimbingan sosial dilakukan sebanyak 3 kali, dengan pembahasan yang beragam. Sebelum diberikannya bimbingan sosial kepada siswa, kegiatan bimbingan sosial di sekolah yang dirasakan siswa dirasakan cukup. Hal ini terlihat dari nilai pretest bimbingan sosial 32 siswa yang berada pada kisaran angka 26% hingga 43%. Kondisi ini mengaskan bimbingan sosial MTS Miftahul Huda sebelum peneliti memberikan perlakuan sudah cukup. Setelah diberikan treatment para siswa diberikan posttest untuk mengetahui seberapa baik bimbingan konseling diberikan. Hasil penilaian angket bimbingan konseling siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan pelaksanaan bimbingan konseling sudah dirasakan baik oleh siswa.
2. Layanan bimbingan sosial, kecerdasan interpersonal siswa kelas IX A MTs Miftahul Huda mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari nilai posttest siswa, sebanyak 30 siswa mendapatkan kecerdasan interpersonal tinggi dan 2 peserta didik mendapatkan kategori cukup. Hal ini menunjukkan rata-rata siswa memiliki kecerdasan interpersonal tinggi.
3. Berdasarkan penelitian yang ada, kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan sosial pada bagian pengujian sampel berpasangan skor kecerdasan interpersonal sebelum dan sesudah treatment menunjukkan nilai mean -28,875, angka ini mewakili pengertian bahwa kecerdasan

interpersonal siswa meningkat 28,875. Setelah diberikan layanan bimbingan sosial, peningkatan ini tergolong signifikan sesuai dengan nilai sig yang didapatkan yakni 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara lebih detail pada ketiga indikator yang diujikan, kenaikan 11,125 pada indikator sensitivitas sosial, sedangkan pada indikator sosial insight 8,5 dan 9,25 pada indikator komunikasi sosial. ketiga kenaikan tersebut tergolong peningkatan signifikan terwakili dengan nilai sig di bawah 0,05 (0,000). Maka dari itu, layanan bimbingan sosial berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal peserta didik. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada perubahan skor, tetapi juga mencerminkan perubahan nyata dalam kemampuan siswa untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami emosi orang lain. Sebagai implikasi praktis, temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merekomendasikan penerapan lebih lanjut dari layanan bimbingan sosial dalam konteks pendidikan. Memberikan perhatian khusus pada pengembangan kecerdasan interpersonal dapat menjadi strategi yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas interaksi sosial dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

B. Saran

Setelah dilakukannya layanan bimbingan sosial terhadap kecerdasan interpersonal pada Siswa MTs Miftahul Huda terdapat peningkatan interpersonal pada diri siswa seperti halnya siswa lebih percaya diri dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru, siswa mempunyai empati yang tinggi kepada teman-temannya dan lain sebagainya. Maka ada beberapa pendapat yang bisa dijadikan saran juga masukan bagi beberapa pihak yang ada di lingkungan sekolah guna sebagai bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak sekolah

Sekolah memberikan waktu khusus bimbingan dan konseling pada jam sekolah agar bisa memantau perkembangan peserta didik. Semua pihak disekolah mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bersahabat untuk meningkatkan keharmonisan anatar setiap aspek di sekolah tersebut sehingga mampu meminimalisir perkembangan sosial yang ada pada peserta didik.

2. Saran untuk peserta didik

Peserta didik mampu bersosialisasi dengan sesama peserta didik yang lainnya, peserta didik mampu memilih pertemanan yang membawa dampak baik terhadap kepercayaan diri. Peserta didik mampu meningkatkan kesadaran bersosialisasi sebagai dasar untuk lebih percaya diri dan bisa bertukar pendapat dengan peserta didik lainnya.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif agar data yang di dapatkan lebih luas dan lebih akurat.

Dengan adanya metode bimbingan sosial ini perlu ditingkatkan kerja sama antara pihak sekolah dan guru BK dalam melaksanakan program BK sosial dan fungsinya bagi semua siswa yang ada di MTs Miftahul Huda.

